

**SKRIPSI**

**PENILAIAN KINERJA EFISIENSI PADA BANK DEvisa DAN BANK  
NON-DEvisa DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN DATA  
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) DAN UJI BEDA**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Studi Manajemen**

Oleh

**DEDE AMELIA**


**06 152 087**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2011**

	No Alumni Universitas	DEDE AMELIA	No Alumni Fakultas:
	a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 30 Mei 1988, b). Nama Orang Tua : Ir. Suardi Gani, MS dan Prof. Dr. Ir Zaituni Udin, MSc c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan : Manajemen, e.) No.Bp : 06152087 f). Tanggal Lulus : 31 Januari 2011 g). Lama Studi : 4 tahun 5 bulan i). Alamat Orang Tua: Komp. Taruko M1 Tabing Banda Gadang Padang		

**PENILAIAN KINERJA EFISIENSI PADA BANK DEvisa DAN BANK NON-DEvisa DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) DAN UJI BEDA**

Skripsi S1 Oleh Dede Amelia, Pembimbing : Sari Surya, SE. MM

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja efisiensi bank Devisa dan bank Non-Devisa di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Data Envelopment Analysis (DEA) dan Uji Beda dengan pendekatan Intermediary Approach dan Operating Approach yang terdiri dari variabel input dan variabel output. Sedangkan Uji Beda menggunakan Independent Sample Test yang sebelumnya dilakukan Uji Normalitas.

Sampel penelitian ini diseleksi berdasarkan purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah 20 bank Devisa dan 19 bank Non-Devisa yang terdaftar di Direktori Indonesia dari 2006 sampai 2009.

Hasil temuan menunjukkan bahwa kelompok bank Devisa lebih efisien dibandingkan bank Non-Devisa karena bisa melakukan transaksi luar negeri yang membuat bank Devisa lebih memiliki banyak peluang usaha. Sedangkan hasil Uji beda menunjukkan bank Devisa lebih baik dari pada bank Non-Devisa. Karena dari rata-rata laporan keuangan bank Devisa lebih memiliki nilai yang tinggi.

Keywords : DEA, Uji Beda, Efisien, Bank Devisa dan Bank Non-Devisa.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Januari 2011, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Sari Surya, SE.MM	Fajri Adrianto, SE. M. Bus (adv)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen :

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si.  
NIP. 197110221997011001

  
Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas :	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas :	Nama:	Tanda tangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini diperkirakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat, sementara stabilitas harga tetap terjaga. Prospek pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh semakin pulihnya kinerja dan meningkatnya kegiatan perekonomian di Indonesia. Kinerja atau prestasi kerja berasal dari pengertian performance, yaitu merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi suatu organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi (Armstrong dan Baron, 1998 : 15).

Pengertian dari kinerja itu sendiri adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Donnelly, Gibson and Ivancevich: 1994). Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, agar mencapai kinerja yang baik, maka harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaan tersebut. Kondisi suatu organisasi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu berguna untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil kinerja suatu instansi yang dihubungkan dengan visi untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Manfaat penilaian kinerja dapat bermanfaat dengan baik untuk kelangsungan suatu organisasi. Ukuran keberhasilan suatu organisasi dinilai dari segi besarnya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang

dijalankan. Efisiensi merupakan salah satu kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Pengertian efisiensi menurut SP.Hasibuan (1984;233-4) yang mengutip pernyataan H. Emerson: "Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas".

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai financial intermediary atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Fungsi ini merupakan keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga keuangan bukan bank. Guna menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi, tuntutan masyarakat yang meningkat dan pesatnya kemajuan teknologi informasi, maka pengelolaan bank secara efisien merupakan syarat mutlak untuk dapat terus bertahan.

Efisiensi dalam dunia perbankan juga menjadi parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena efisiensi merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran kinerja perbankan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan) yang optimal dengan tingkat input (masukan) yang ada, dengan diidentifikasinya alokasi input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan) maka dapat dianalisa lebih jauh untuk melihat penyebab ketidakefisienan. Atas ketidakefisienan tersebut, diperlukan adanya suatu evaluasi kinerja, karena kinerja yang baik adalah kinerja yang

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode non-parametrik (metode non-statistik yang bergantung pada linear program) adalah Data Envelopment Analysis maka kesimpulan dari penelitian yang dibahas dalam adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi sebagai ukuran yang tepat untuk melihat kesehatan suatu bank, dengan menilai kinerja bank maka dapat diketahui kondisi bank tersebut dalam keadaan tidak bisa bertahan dalam jangka waktu panjang atau dalam keadaan yang baik.
2. Kelompok bank Devisa merupakan bank yang mempunyai kinerja efisiensi yang lebih baik, bank tersebut antara lain seperti bank Bumiputera Indonesia, bank Central Asia, bank Danamon, bank Ekonomi Raharja, bank Internasional, bank Mayapada Mestika Dharma dan bank OCBC-NISP. Selama kurun waktu empat tahun penelitian secara berturut-turut, bank tersebut sering memiliki nilai teknikal 100%. Ini berarti bank tersebut termasuk bank yang paling efisien. Sedangkan kelompok bank Devisa yang tidak efisien adalah bank Bumi Arta, pada tahun 2006 bank ini memiliki nilai teknikal sebesar 62,6% dan pada tahun 2007 mengalami kenaikan yang tipis menjadi 67,4% setelah itu mengalami kenaikan lagi pada tahun 2008 menjadi 72,9% dan mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 59,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Igor dan Boris. "Efficiency Of Bank in Transition : A DEA Approach". Dubrovnik, Juni 2001.
- Nigmonov, Asror. "Bank Performance And Efficiency in Uzbekistan" *Eurasian Journal of Business and Economics* 2010, 3 (5), 1-25.
- Sutawijaya dan Etty, "Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia PascaKrisis Ekonomi ; Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 10, No. 1, Juni 2009.
- Abidin, Zainal (2006). "Kinerja Efisiensi pada Bank Umum". *Proceeding PESAT*, Vol. 2, ISSN 1858-2559, 2007.
- Anderson, Petersen and Niels, Christian. 1993. "A Procedure for Ranking Efficient Units in Data Envelopment Analysis". *Management Science*; Vol. 39, No. 10, pp.1261-1264.
- Arisandi, Cici. 2007. "Penilaian Kondisi Keuangan Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat (Persero) Tbk)". *Skripsi S-1*. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Andalas. (Tidak Diterbitkan).
- Astiyah, Siti dan Jardine A. Husman (2006). "Fungsi Intermediasi Dalam Efisiensi Perbankan di Indonesia: Deviasi Fungsi Profit". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Volume 8, No. 4, Hal 529-543, Bank Indonesia. Jakarta.
- Coelli, Tim (1996). "a Guide to DEAP Version 2.1: a Data Envelopment Analysis (Computer)." Program. University of New England, Armidale, Australia. *CEPA Working Paper 96/08*.
- Cooper, W. W., Seiford, L. M., and Zhu, J. "Data Envelopment Analysis: History, Models And Interpretations". *McCombs Research Paper Series*.
- Denizer, A. Cevdet and Dinc Mustafa (2000). "Measuring Banking Efficiency in the Pre and Post Liberalization Environment: Evidence from the Turkish Bnaking System". George Washington University.
- Gattoufi, S., Oral M., Kumar A. and Reisman, A. (2004). "Content Analysis of Data Envelopment Analysis Literatur and It's Comparison with that of Other OR/MS Fields". *Journal of The Operational Reseach Society*.
- Hadad, D. Muliaman et al. (2003). "Analisis Efisiensi Industri Perbanka Indonesia: Penggunaan Metode Nonparametrik Data Envelopmen Analysis (Dea)". Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Bank Indonesia.